

# **PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Daftar Isi/Table of Contents**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

# MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Business License No. 1353/KM.1/2016  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

# MOORE STEPHENS

## Laporan Auditor Independen

No. 00484/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00484/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Penekanan suatu hal*

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

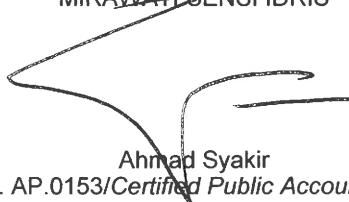
#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### *Emphasis of matter*

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

30 Maret 2020/March 30, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dari benar, dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

: Budijanto Tirtawisata  
: Panorama Building 6th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440

: Buana Biru Besar II No. 58  
Jakarta Barat  
021-255 65000  
Direktur Utama/President Director

: Angreta Chandra  
Panorama Building 6th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440

: Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng  
Jakarta Barat  
021-255 65000  
Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
  - b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

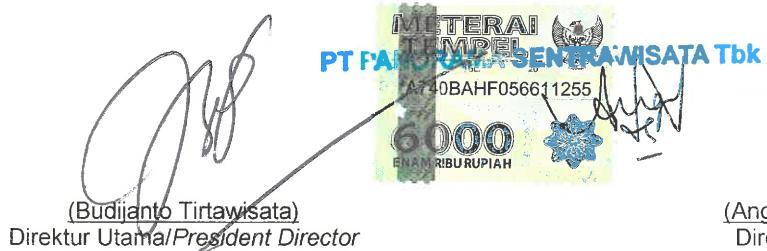
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020



	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	251.564.199	4	73.547.140	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	5	2.716.741	
Piutang usaha		6		
Pihak berelasi	428.872		869.237	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.138.226 dan Rp 1.165.361 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	234.313.012		247.290.174	
Piutang lain-lain	24.101.803	7	38.637.645	
Persediaan	5.317.354	8	3.804.724	
Pajak dibayar dimuka	11.693.947	9	11.678.482	
Uang muka		10		
Pihak berelasi	96.141.329		2.662.185	
Pihak ketiga	111.902.099		172.021.308	
Biaya dibayar dimuka	11.226.180	11	10.087.074	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>749.519.408</b>		<b>563.314.710</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	12	45.790.159	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.330.871	11	1.555.354	
Aset pajak tangguhan	31.215.974	37	16.884.617	
Investasi pada entitas asosiasi	178.505.556	13	229.094.925	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 318.853.315 dan Rp 283.581.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	662.561.959	14	695.681.394	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.670.078 dan Rp 1.310.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	254.391.047	15	49.708.728	
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	
Aset lain-lain	196.504.952	17	209.934.733	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.398.287.282</b>		<b>1.249.987.802</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.147.806.690</b>		<b>1.813.302.512</b>	
<b>ASSETS</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Cash and cash equivalents				
Restricted time deposits				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1.138.226 and Rp 1.165.361 as of December 31, 2019 and 2018, respectively				
Other accounts receivable				
Inventories				
Prepaid taxes				
Advances				
Related parties				
Third parties				
Prepaid expenses				
<b>Total Current Assets</b>				
<b>NONCURRENT ASSETS</b>				
Due from related parties				
Long-term portion of prepaid expenses				
Deferred tax assets				
Investments in associates				
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 318.853.315 and Rp 283.581.204 as of December 31, 2019 and 2018, respectively				
Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 14.670.078 and Rp 1.310.679 as of December 31, 2019 and 2018, respectively				
Intangible assets				
Other assets				
<b>Total Noncurrent Assets</b>				
<b>TOTAL ASSETS</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	124.561.712	18	167.203.064	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		19		Short-term bank loans
Pihak berelasi	2.429.133		16.013.609	Trade accounts payable
Pihak ketiga	83.719.880		70.540.363	Related parties
Utang lain-lain	20.998.015	20	11.881.254	Third parties
Utang pajak	13.124.562	21	16.234.847	Other accounts payable
Beban akrual	30.632.923		22.736.848	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	210.726.759	22	121.829.050	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Advances received
Utang bank	20.841.500	23	20.482.800	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian aset tetap	5.389.098	24	12.029.088	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>512.423.582</b>		<b>458.950.923</b>	Liabilities for purchases of property and equipment
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	12	26.542.306	<b>Total Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank	471.769.053	23	139.582.800	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	923.891	24	6.019.060	Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.388	37	26.663.390	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.589.102	36	22.327.558	Liabilities for purchases of property and equipment
Surat utang jangka menengah - bersih	99.671.622	26	299.052.262	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	2.170.004	25	2.141.925	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>672.142.416</b>		<b>522.329.301</b>	Medium term notes - net
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.184.565.998</b>		<b>981.280.224</b>	Other liabilities
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	60.000.000	28	60.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	43.524.487	29	43.524.487	Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(32.779.385)		-	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares
Surplus revaluasi aset tetap	312.073.134	14	136.679.776	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	164.430.091	Share in other changes in equity of an associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	19.795		413.121	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba	200.472.447		247.051.273	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>747.740.569</b>		<b>652.098.748</b>	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>215.500.123</b>	31	<b>179.923.540</b>	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>963.240.692</b>		<b>832.022.288</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.147.806.690</b>		<b>1.813.302.512</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.951.162.527	32	2.036.941.584	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>1.594.630.785</u>	33	<u>1.667.451.739</u>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>356.531.742</u>		<u>369.489.845</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	25.686.981	34	36.504.479	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	271.650.034	34	295.333.818	General and administrative expenses
Pajak final	1.157.904		807.113	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>298.494.919</u>		<u>332.645.410</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>58.036.823</u>		<u>36.844.435</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	3.496.740		6.205.192	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(863.158)		3.772.114	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(65.491.989)	35	(66.953.130)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	1.620.676	14	180.061	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(13.721.063)	13	(6.818.214)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	(602.955)		7.756.783	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(75.561.749)</u>		<u>(55.657.194)</u>	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(17.524.926)</u>	37	<u>(18.812.759)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	23.953.751		18.134.711	Current tax
Pajak tangguhan	(18.961.366)		(11.910.670)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	4.992.385		6.224.041	Total Tax Expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(22.517.311)</u>		<u>(25.036.800)</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(4.088.921)		(760.883)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	193.976.312	13	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(624.119)	36	1.713.931	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(371.007)		(401.792)	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>188.692.256</u>		<u>551.256</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(754.951)		702.546	Exchange differences on translation of financial statements
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>188.137.314</u>		<u>1.253.802</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>165.620.003</u>		<u>(23.782.998)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(44.080.745)		(38.427.348)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	21.563.434	31	13.390.548	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(22.517.311)</u>		<u>(25.036.800)</u>	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	128.421.206		(38.118.123)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	37.198.797	31	14.335.125	Non-controlling interests
Jumlah	<u>165.620.003</u>		<u>(23.782.998)</u>	Total
<b>RUGI PER SAHAM</b> (dalam Rupiah penuh)	<u>(36.73)</u>	38	<u>(32.02)</u>	<b>LOSS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balances as of January 1, 2018	60.000.000	37.251.227	-	162.896.866	55.880	247.972.926	160.733.808	668.910.707	538.975.371	1.207.886.078
<b>Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income</b>										
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(38.427.348)	(38.427.348)	13.390.548	(25.036.800)
<b>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</b>										
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	15	-	-	-	-	-	(760.883)	(760.883)	-	(760.883)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	36	-	-	-	-	-	712.867	712.867	599.272	1.312.139
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net	-	-	-	-	357.241	-	-	357.241	345.305	702.546
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	357.241	-	(38.475.364)	(38.118.123)	14.335.125	(23.782.998)
<b>Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners</b>										
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	647.000	647.000
Dampak pelepasan pada entitas anak/ Disposal effect in subsidiaries	-	6.273.260	-	(1.597.565)	-	14.929.803	1.597.565	21.203.063	(48.448.851)	(27.245.788)
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Impact of loss of control in subsidiaries	-	-	-	(24.619.525)	-	(98.575.739)	123.195.264	-	(324.232.004)	(324.232.004)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	-	-	-	-	-	103.101	-	103.101	(103.101)	-
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(1.250.000)	(1.250.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	6.273.260	-	(26.217.090)	-	(83.542.836)	124.792.829	21.306.164	(373.386.956)	(352.080.792)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	60.000.000	43.524.487	-	136.679.776	413.121	164.430.091	247.051.273	662.098.748	179.923.540	832.022.288

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balances as of January 1, 2019	60.000.000	43.524.487	-	136.679.776	413.121	164.430.091	247.051.273	652.098.748	179.923.540	832.022.288	
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba/ Transfer of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings	-	-	-	(2.070.436)	-	-	2.070.436	-	-	-	
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income											
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(44.080.745)	(44.080.745)	21.563.434	(22.517.311)	
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income											
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	15	-	-	-	-	-	(4.088.921)	(4.088.921)	-	(4.088.921)	
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ Gain on revaluation of property and equipment - net	15	-	-	177.463.794	-	-	-	177.463.794	16.512.518	193.976.312	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	36	-	-	-	-	-	(479.596)	(479.596)	(515.530)	(995.126)	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net	-	-	-	-	(393.326)	-	-	(393.326)	(361.625)	(754.951)	
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	175.393.358	(393.326)	-	(46.578.826)	128.421.206	37.198.797	165.620.003	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	867.243	867.243	
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(2.489.457)	(2.489.457)	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.622.214)	(1.622.214)	
Tambahan modal disetor pada entitas asosiasi/ Additional paid-up capital of an associate	-	-	(32.779.385)	-	-	-	-	(32.779.385)	-	(32.779.385)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.796	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.240.215.688	3.904.700.066	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(3.863.382.098)	(4.058.449.973)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	<u>(185.670.393)</u>	<u>(205.769.826)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	191.163.197	(359.519.733)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(69.720.783)	(69.871.741)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(24.089.971)</u>	<u>(33.640.744)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>97.352.443</u>	<u>(463.032.218)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(113.872)	(110.898)	Increase in restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	8.498.169	630.031	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak - bersih setelah memperhitungkan kas entitas anak yang dilepas	-	148.527.042	Proceeds from disposal of interest in a subsidiary resulting to loss of control - net
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi	-	5.716.387	Proceeds from disposal of interest in an associate
Penerimaan bunga	3.496.740	6.205.192	Interest received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	1.086.813	Receipts of dividend from associated entity
Kenaikan piutang pihak bereaksi non-usaha	(26.648.872)	(10.796.743)	Increase in amounts due from related parties
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-	(1.455.149)	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3.363.852)	(10.302.549)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(5.478.056)</u>	<u>(21.979.320)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(23.609.743)</u>	<u>117.520.806</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - bersih	(41.411.102)	74.685.865	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	867.243	-	Proceeds from issuance of share of a subsidiary to non-controlling interest
Kenaikan utang pihak bereaksi non-usaha	24.072.050	20.297.792	Increase in due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(2.489.457)	(1.250.000)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	(200.000.000)	-	Payments of medium term notes
Penerimaan surat utang jangka menengah	-	300.000.000	Receipts from medium term notes
Pembayaran utang obligasi	-	(440.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	50.000.000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.084.603)	(12.675.737)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(89.282.800)</u>	<u>(22.672.060)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>104.671.331</u>	<u>(31.614.140)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>178.414.031</u>	<u>(377.125.552)</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>73.547.140</u>	<u>449.981.578</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(396.972)</u>	<u>691.114</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>251.564.199</u>	<u>73.547.140</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1535/L.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4, 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1535/L.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 117 dated April 30, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., pubcl notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism and holding company consulting.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapeciam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapeciam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapeciam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapeciam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi PANR Tahap I dan Tahap II masing-masing pada tanggal 9 Juli 2018 dan 12 Mei 2018.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Public Offering of Bonds**

On June 28, 2013, The Company obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No. S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANR Bonds Phase I) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), with term of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

On April 17, 2015, the Company offered Panorama Sentrawisata Sustainable Bonds I Phase II Year 2015 (PANR Bonds Phase II) with total nominal value of Rp 340,000,000 (three hundred forty billion). On May 13, 2015, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company has settled all of its PANR Bonds Phase I and II on July 9, 2018 and May 12, 2018, respectively.

**d. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1999	60,00	60,00	273.008.428	456.923.225
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/ owned by PJTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2007	30,00	30,00	17.516.303	21.851.689
PT Dwi Ratna Pertwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/ owned by PJTI with 54.39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1981	32,63	32,63	5.917.727	6.826.286
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%/ owned by PJTI with 95.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2012	57,00	57,00	19.314.863	1.780.316
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% owned by PJTI and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	60,04	60,04	2.927.394	3.485.367
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% owned by PJTI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2017	60,09	60,09	15.630.371	15.296.243

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Octaves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2017	30,75	30,75	2.504.138	2.504.620
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	30,15	30,15	30.357.527	29.283.928
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	30,70	30,70	869	100.822
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% <i>owned by MPI with 99.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2018	59,40	59,40	17.072.010	10.975.783
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2000	62,94	62,94	496.726.714	456.923.225
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by DTN with 51.00% ownership</i>	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	32,10	32,10	15.423.146	9.853.644
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% <i>owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	66,65	66,65	193.469.614	155.333.763
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% <i>owned by DTN with 80.00% ownership</i>	Bali	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2008	50,36	50,36	23.500.515	20.135.747
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% <i>owned by DTN with 100% ownership</i>	Singapura	Tidak Aktif/ <i>Not active</i>	-	62,95	62,95	14.962.103	13.658.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%/ Own by PDES with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2019	62,94	62,94	6.619.274	2.523.674
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ Own by PDES with 68%	Jasa perjalanan wisata/ <i>Travel service</i>	Belum beroperasi/ <i>Pre operating</i>	-	42,80	-	-	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2009	100,00	100,00	267.138.648	388.276.028
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% <i>owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively</i>	Jakarta	Jasa konvensi/ <i>Convection service</i>	2000	100,00	100,00	10.385.876	20.193.764
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% <i>owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	100,00	100,00	126.640.390	129.932.354
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2012	100,00	100,00	290.566.763	395.192.006
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2007	100,00	100,00	56.751.193	58.214.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% <i>owned by the Company and DCK in 2019 and PVI and DCK in 2018 with 98.04% and 0.02% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi	98,06	98,06	195.936.730	133.950.240

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
<u>Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary</u>	<u>Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held</u>	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances</u>	<u>Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income</u>
DTN	37,06	83.440.453	286.449

2018			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
<u>Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary</u>	<u>Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held</u>	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances</u>	<u>Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income</u>
DTN	37,06	83.154.004	1.464.059

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset lancar	117.303.809	92.522.384	Current assets
Aset tidak lancar	333.903.094	364.400.841	Noncurrent assets
Jumlah aset	451.206.903	456.923.225	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	66.395.843	101.868.655	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	187.229.865	142.904.828	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	253.625.708	244.773.483	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	197.581.195	212.149.742	Total Equity

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Pendapatan	<u>461.925.615</u>	<u>514.853.779</u>	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(15.457.421)</u>	<u>7.279.398</u>	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>518.112</u>	<u>615.250</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(14.568.547)</u>	<u>3.479.838</u>	Total Comprehensive Income (loss)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized cash flow information for 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Operasi	5.179.740	32.878.954	Operating
Investasi	932.978	(10.603.166)	Investing
Pendanaan	<u>(3.249.863)</u>	<u>(20.021.769)</u>	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>2.862.855</u>	<u>2.254.019</u>	Net increase in cash and cash equivalents

**Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi**

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panorama Land Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Disposal GMP to Related Parties**

Based on decision of the GMP's shareholders meeting dated June 28, 2018 as documented in Deed No. 53 of Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.H., public notary in Jakarta as a substitute of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PVI sold its 1,600,000 shares to PT Panorama Land Development, an entity under common control. Accordingly, starting June 28, 2018, the financial statements of GMP are not consolidated with the financial statements of the Group.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

Cash flow of disposal of investment in GMP follows:

	Jumlah/Total	
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937	Carrying value of investment in GMP
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>	Difference in value from restructuring of entities under common control
Harga penjualan	150.400.000	Selling price
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>	Less cash and cash equivalents of GMP at the time of disposal
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u>148.527.042</u>	Cash flow on disposal of GMP

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Restukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham ASA yang didokumentasikan dalam Akta No. 141 tanggal 19 Desember 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual 50.000 saham atau 98,04% kepemilikan pada ASA kepada Perusahaan.

Restukturisasi Kepemilikan pada MPM

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham MPM yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Restructuring of Ownership in ASA

Based on decision of ASA's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 141 dated December 19, 2019, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PVI sold its 50,000 shares or 98.04% ownership interest in ASA to the Company.

Restructuring of Ownership in MPM

Based on decision of MPM's shareholders' meeting as documented in Deed No. 154 dated September 28, 2018, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK sold its 3 shares or 1% ownership interest in MPM to Ms. Janda Ellen Purnawan, a third party. Beside that, MPM's shareholders approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 300,000 to Rp 1,000,000, which were acquired by PJTI and Ms. Janda Ellen Purnawan amounting to 653 shares and 47 shares, respectively, thus, PJTI's ownership interest in MPM decreased to 95.00%. Effect of decrease in PJTI's ownership in MPM amounting to Rp 377,953. The Company's share related to the transaction amounting to Rp 266,772 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Investment in PK

Based on Certificate No. 78 dated May 15, 2018, PD, a subsidiary, has direct and indirect ownership through Mr Noor Mohammad Bin Ismail in shares of PK totaling to 699,930 shares (70%) and 299,970 shares (30%) or totaling to RM 999,900.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Akuisisi AWB**

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369 Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

Harga Pembelian	3.400.000	Purchase consideration
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>	Less cash on hand and in bank of AWB at the acquisition date
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u>1.455.149</u>	Cash flow on acquisition of AWB

**Penyertaan PV**

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 68% kepemilikan.

**Entitas Anak lainnya**

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

**Acquisition of AWB**

Based on Notarial Deed No. 71 dated May 17, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of AWB approved the increase in its authorized capital from Rp 2,400,000 to Rp 6,000,000 and the increase in issued and paid-up capital from Rp 600,000 to Rp 4,000,000 which were all acquired by MPI, thus, MPI has ownership interest of 85%. The difference between carrying value of investment in AWB with purchase consideration amounting to Rp 191,369. The Company's share related to the transaction amounting to Rp 163,671 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of consolidated statement of financial position.

The cash flow relating to acquisition of AWB follows:

Harga Pembelian	3.400.000	Purchase consideration
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>	Less cash on hand and in bank of AWB at the acquisition date
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u>1.455.149</u>	Cash flow on acquisition of AWB

**Investment in PV**

Based on Certificate No. 9897883736 dated June 26, 2019, PD, a subsidiary, invested in 699,930 shares of PV or representing 68% ownership interest.

**Other Subsidiaries**

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dan No. 21 tanggal 7 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Adhi Tirtawisata	: Adhi Tirtawisata	President Commissioner
Komisaris	: Satrijanto Tirtawisata	: Satrijanto Tirtawisata	Commissioners
Komisaris Independen	: Dharmayanto Tirtawisata Agus Ariandy Sijoatmojo Daniel Martinus	: Dharmayanto Tirtawisata Agus Ariandy Sijoatmojo Toni Setioko	Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	: Budijanto Tirtawisata	: Budijanto Tirtawisata	President Director
Direktur	: Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Angreta Chandra	: Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Daniel Martinus	Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019	2018	
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b>
Ketua	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	Chairman
Anggota	: Daniel Martinus Felicia Mira Boma	: Toni Setioko Felicia Mira Boma	Members

Perusahaan menunjuk Sdri. Anastasia Xenia sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 27 karyawan dan 28 karyawan tahun 2019 dan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.634 karyawan di tahun 2019 dan 2.357 karyawan di tahun 2018.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2019 and 2018, based on Notarial Deed No. 117 dated April 30, 2019 and No. 21 dated May 7, 2018, respectively, both of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2019	2018	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Adhi Tirtawisata	: Adhi Tirtawisata	President Commissioner
Komisaris	: Satrijanto Tirtawisata	: Satrijanto Tirtawisata	Commissioners
Komisaris Independen	: Dharmayanto Tirtawisata Agus Ariandy Sijoatmojo Daniel Martinus	: Dharmayanto Tirtawisata Agus Ariandy Sijoatmojo Toni Setioko	Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	: Budijanto Tirtawisata	: Budijanto Tirtawisata	President Director
Direktur	: Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Angreta Chandra	: Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Daniel Martinus	Directors

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, as required by Batepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

	2019	2018	
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b>
Ketua	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	Chairman
Anggota	: Daniel Martinus Felicia Mira Boma	: Toni Setioko Felicia Mira Boma	Members

The Company appointed Mrs. Anastasia Xenia as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 27 and 28 in 2019 and 2018. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 1,634 in 2019 and 2,357 in 2018.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 30, 2020, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

<b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</b>	<b>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</b>
<b>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</b>
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".	The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.
Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.	The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.	The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.
Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.	The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

#### c. Kombinasi Bisnis

##### Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

#### c. Accounting for Business Combination

##### Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Euro (EUR)	15.588,60	16.559,75
Dolar Australia (AU\$)	9.739,06	10.211,29
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901,01	14.481,00
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.359,56	9.718,22
Dolar Singapura (SG\$)	10.320,74	10.602,97
Ringgit Malaysia (MYR)	3.396,72	3.493,20
Dolar Hongkong (HK\$)	1.785,20	1.849,25
Yen Jepang (JPY)	127,96	131,12
Swiss Franc (CHF)	14.365,75	14.709,75
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.249,94	18.372,78

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018
Euro (EUR)	15.588,60	16.559,75
Australian Dollar (AU\$)	9.739,06	10.211,29
United States Dollar (US\$)	13.901,01	14.481,00
New Zealand Dollar (NZ\$)	9.359,56	9.718,22
Singapore Dollar (SG\$)	10.320,74	10.602,97
Malaysian Ringgit (MYR)	3.396,72	3.493,20
Hongkong Dollar (HK\$)	1.785,20	1.849,25
Japanese Yen (JPY)	127,96	131,12
Swiss Frank (CHF)	14.365,75	14.709,75
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.249,94	18.372,78

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Mata uang fungsional BTI dan PDES adalah USD pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.901,01	14.481	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.146,33	14.239	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The functional currency of BTI and PDES are USD, as of December 31, 2019 and 2018. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

2019

2018

Akun-akun laporan posisi keuangan	13.901,01	14.481	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.146,33	14.239	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**Financial Assets**

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

**Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of property and equipment" shown as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	Vehicles
Mesin	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	Hotel equipment and supplies

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola,  
dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau  
BOT)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

**n. Aset Takberwujud**

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**Properties Under Build, Operate and  
Transfer (BOT) Agreement**

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

**n. Intangible assets**

***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**o. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Deferred Charges**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasi.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Provision**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

### **3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

##### **a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	234.741.884	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	<u>4.737.322</u>	<u>5.176.274</u>	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u><u>590.414.852</u></u>	<u><u>414.027.370</u></u>	Total

d. Komitmen Sewa

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	234.741.884	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	<u>4.737.322</u>	<u>5.176.274</u>	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u><u>590.414.852</u></u>	<u><u>414.027.370</u></u>	Total

d. Lease Commitments

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating Lease Commitments – Group as Lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

#### b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

#### b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u><u>916.953.006</u></u>	<u><u>745.390.122</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	178.505.556	229.094.925	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>1.095.458.562</u>	<u>974.485.047</u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	178.505.556	229.094.925	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>1.095.458.562</u>	<u>974.485.047</u>	Total

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2019 and 2018 the carrying value of goodwill of amounted Rp 1,337,892.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 24.589.102 dan Rp 22.327.558 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 24,589,102 and Rp 22,327,558, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.144.357	1.472.095	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	3.928.178	2.284.779	U.S.Dollar
Yen Jepang	804.367	192.209	Japanese Yen
Euro	793.744	1.450.681	Euro
Dolar Singapura	473.930	429.075	Singapore Dollar
Franc Swiss	436.822	26.240	Swiss Franc
Great Britain Poundsterling	169.959	119.625	Great Britain Poundsterling
Dolar New Zealand	167.740	271.418	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	148.081	166.932	Dolar Canadian
Dolar Australia	145.669	397.115	Australian Dollar
Won Korea	26.116	109.009	Korea Won
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	251.601	158.228	Other foreign currencies (less than Rp 100.000)
	7.346.207	5.605.311	
Jumlah Kas	9.490.564	7.077.406	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.480.340	1.002.438	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.545.684	19.236.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.766.227	3.712.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.182.201	204.953	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.015.249	3.841.810	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	798.606	562.392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	660.249	4.392.906	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	544.734	5.889	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	467.472	284.953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388.944	1.671.285	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	193.741	245.527	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	123.202	205.384	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	44.508	114.953	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.009	610.954	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	181.280	170.782	Others (less than Rp 100,000 each)
	49.413.446	36.262.974	
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank Permata Tbk	666.118	78.618	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	526.399	765.277	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	404.343	1.451.193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	400.356	2.515.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	223.937	894.629	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	60.851	67.215	Others (less than Rp 100,000 each)
	2.282.004	5.772.426	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	409.176	760.777	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	15.953	98.137	Others (less than Rp 100,000 each)
	425.129	858.914	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	505.169	508.653	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	140.915	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.856	268.645	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	708.396	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	8.437	21.230	Others (less than Rp 100,000 each)
	674.377	1.506.924	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.046	44.547	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.220	78.650	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>155.266</u>	<u>123.197</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.897	60.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	<u>-</u>	<u>597.402</u>	Alliance Bank
	<u>4.897</u>	<u>657.937</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	<u>2.573.430</u>	<u>56.664</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Franc Swiss			Franc Swiss
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>-</u>	<u>7.002</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah Bank	<u>55.528.549</u>	<u>45.246.038</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria	157.218.478	20.498.276	PT Bank Victoria
PT Bank Permata Tbk	9.054.762	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	7.626.855	<u>-</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.085.011	116.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.042.319	<u>-</u>	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.661	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank DBS Indonesia	<u>-</u>	<u>108.974</u>	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	<u>186.545.086</u>	<u>21.223.696</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>251.564.199</u>	<u>73.547.140</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4,50% - 5,85%	5,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Singapura	0,35%	0,35%	Singapore Dollar

**5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.825.613	2.711.741
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Jumlah	<u>2.830.613</u>	<u>2.716.741</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5,85%	5,00%

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

Third parties  
Rupiah  
PT Bank DBS Indonesia (Note 18)  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Total  
Interest rate per annum  
Rupiah

Restricted time deposits represent on PT Bank DBS Indonesia collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and collateral for working capital loans (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**6. Piutang Usaha**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Asian Trails Indonesia	115.419	-	PT Asian Trails Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	108.465	-	PT Reed Panorama Exhibition
PT Raja Kamar Indonesia	105.167	-	PT Raja Kamar Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	52.250	455.670	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	47.571	413.567	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>428.872</u>	<u>869.237</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	198.156.947	218.895.804	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	<u>37.294.291</u>	<u>29.559.731</u>	Foreign customers
Jumlah	<u>235.451.238</u>	<u>248.455.535</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>234.313.012</u>	<u>247.290.174</u>	Subtotal - Net
Jumlah - Bersih	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>	Total - Net

**b. Berdasarkan Umur**

**6. Trade Accounts Receivable**

**a. By Debtor**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	95.483	178.931	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	182.354	318.825	1 - 30 days
31 - 60 hari	106.625	207.337	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	105.294	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	58.850	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>44.410</u>	<u>-</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>428.872</u>	<u>869.237</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	112.078.142	115.175.759	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	83.279.577	71.418.871	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.746.308	29.341.072	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.292.431	7.373.899	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.414.141	15.067.398	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	6.502.413	8.913.175	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.138.226</u>	<u>1.165.361</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u>235.451.238</u>	<u>248.455.535</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>234.313.012</u>	<u>247.290.174</u>	Total - Net
Jumlah	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	197.385.190	219.888.702	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	31.031.472	28.505.578	U.S.Dollar
Ringgit Malaysia	6.842.496	398.473	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	500.546	352.897	Singapore Dollar
Euro	119.427	171.432	Euro
Yen Jepang	979	-	Yen Jepang
Yuan China	-	7.690	China Yuan
Jumlah	235.880.110	249.324.772	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	1.165.361	5.164.402	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	<u>(27.135)</u>	<u>(3.999.041)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>1.138.226</u>	<u>1.165.361</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23 dan 26).

The changes in allowance for impairment follows:

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Notes 18, 23 and 26).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666	and equipment
Karyawan	2.341.902	1.776.112	Employees
Pengembalian tiket dan voucher hotel	2.303.866	14.345.076	Tickets and hotel voucher refund
Octraves Technology Sdn. Bhd	1.225.000	1.225.000	Receivables from sale of property
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd	-	8.093.750	Octraves Technology Sdn. Bhd
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	-	909.851	Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd
Lain-lain	<u>9.669.369</u>	<u>3.726.190</u>	Japan Travel Bureau Pte. Ltd
Jumlah	<u>24.101.803</u>	<u>38.637.645</u>	Others
			Total

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd merupakan piutang atas penjualan PT Carlson Panorama Hospitality, entitas asosiasi, pada tahun 2018 (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

As of December 31, 2018, receivable from Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd represent receivable of sales PT Carlson Panorama Hospitality, associates, in 2018 (Note 13).

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus, no allowance for impairment.

**8. Persediaan**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Barang IT	2.778.394	2.930.107	IT Equipment
Barang promosi	<u>2.538.960</u>	<u>874.617</u>	Promotional goods
Jumlah	<u>5.317.354</u>	<u>3.804.724</u>	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are saleable or usable within their intended period of usage.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**9. Prepaid Taxes**

These represent input Value Added Tax.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Investasi	93.125.795	-	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	942.590	589.241	Others
Subjumlah	<u>96.141.329</u>	<u>2.662.185</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	69.016.933	68.405.096	Hotel
Maskapai penerbangan	28.114.102	32.797.447	Airlines
Majalah	192.840	222.968	Magazine
Promosi	98.232	238.409	Promotion
Investasi	1.500.000	29.001.000	Investment
Even	-	25.593.813	Events
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	12.979.992	15.762.575	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u>111.902.099</u>	<u>172.021.308</u>	Subtotal
Jumlah	<u>208.043.428</u>	<u>174.683.493</u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

**11. Prepaid Expenses**

	2019	2018	
Sewa	7.428.214	6.146.774	Rent
Asuransi	1.212.791	1.339.856	Insurance
Iklan dan promosi	97.237	101.642	Advertising and promotion
Gedung	46.693	6.719	Building
Lainnya	<u>3.772.116</u>	<u>4.047.437</u>	Others
Jumlah	<u>12.557.051</u>	<u>11.642.428</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>11.226.180</u>	<u>10.087.074</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.330.871</u>	<u>1.555.354</u>	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**12. Due from and Due To Related Parties**

	2019	2018	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT Panorama Investama	29.161.725	-	PT Panorama Investama
PT Reed Panorama Exhibition	15.540.062	13.895.875	PT Reed Panorama Exhibition
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	8.126.157	8.688.600	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	7.718.015	12.655.794	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	-	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	535.827	1.206.774	PT Mitra Global Holiday
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	247.290	308.841	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>72.439.031</u>	<u>45.790.159</u>	Total
Uang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	27.923.676	115.000	PT Panorama Land Development
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.278.989	24.598.676	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	643.961	1.044.311	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	390.401	PT Panorama Hospitality Management
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	393.918	PT Gunacipta Manunggal Selaras
Jumlah	<u>50.614.356</u>	<u>26.542.306</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced received in relation to subsidiary's plan to sale of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investments in Associates**

Asosiasi/ Associates	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari/ January 1, 2018	Pelepasan Entitas Asosiasi/ Disposal of Associate	Penambahan Entitas Asosiasi/ Additional of Associate	Dividen dari Entitas Asosiasi/ Dividend from Associate	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2018	Ekuitas pada Tambahan Modal Diskon/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)*	50	(616.508)	-	-	-	816.144	199.636	-	-	1.343.845	1.543.481
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	-	-	164.205.213	-	(8.578.721)	155.826.492	(32.779.385)	(3.826.200)	(16.815.508)	102.205.399
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.972.131	-	-	(1.086.814)	383.480	73.268.797	-	(262.721)	1.750.600	74.756.676
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	(2.922.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		<u>76.277.623</u>	<u>(2.922.000)</u>	<u>164.205.213</u>	<u>(1.086.814)</u>	<u>(7.379.097)</u>	<u>229.094.925</u>	<u>(32.779.385)</u>	<u>(4.088.921)</u>	<u>(13.721.063)</u>	<u>178.505.556</u>

\* Pada tanggal 1 Januari 2018, selisih lebih ekuitas pada rugi bersih investasi di CWTI dicatat sebagai liabilitas lain-lain / As of January 1, 2018, the excess share in net losses over carrying value of investment in CWTI recorded as other liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Pada tanggal 17 Desember 2018, PVI, melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham di CPH kepada Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd dengan harga jual sebesar US\$ 950.000.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2019	2018	
	RKIT	RKIT	WEHA	WEHA	
Aset					Assets
Lancar	527.490.606	810.471.167	20.607.999	22.696.769	Current
Tidak lancar	241.326.180	201.451.722	248.994.630	308.707.362	Noncurrent
Jumlah	768.816.786	1.011.922.889	269.602.629	331.404.131	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	451.975.678	543.397.288	39.953.269	56.398.944	Current
Jangka panjang	8.169.100	9.739.717	77.781.260	122.082.742	Noncurrent
Jumlah	460.144.778	553.137.005	117.734.529	178.481.686	Total
Pendapatan	141.752.529	142.142.789	146.173.218	159.846.793	Revenues
Beban pokok pendapatan	(4.678.772)	(13.296.660)	88.632.717	92.353.502	Expenses
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(55.624.703)	(25.916.800)	3.313.019	751.044	Total comprehensive income (loss)

In 2018, PVI, a subsidiary, has no longer control over RKIT related to the Shareholders' Decision to hand over PVI's operational and financial control to professional management. Therefore, the financial statements of RKIT are no longer consolidated and investments in RKIT are recorded using the equity method.

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as part of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

On December 17, 2018, PVI, transferred its entire ownership interest in CPH to Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd with a selling price of US\$ 950,000.

The following summarizes the financial information of RKIT and WEHA, not adjusted for proportion of ownership:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019						
1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Pemilikan langsung</b>						
Nilai revaluasi						
Tanah						
Harga perolehan	281.499.007	-	(1.094.000)	(102.752.000)	-	177.653.007
Surplus revaluasi	144.577.933	193.976.312	-	(2.400.000)	-	336.154.245
Jumlah	426.076.940	193.976.312	(1.094.000)	(105.152.000)	-	513.807.252
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	179.791.770	13.635.268	(3.759.527)	(96.589.656)	(3.472)	93.074.383
Peralatan dan perlengkapan	55.294.775	2.090.752	(3.549.781)	-	(96.766)	53.738.980
Kendaraan bermotor	291.122.039	3.951.463	(3.387.379)	-	(120.650)	291.565.473
Bangunan dalam konstruksi	98.983	2.351.095	-	(98.983)	-	2.351.095
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	979.262.598	216.004.890	(11.790.687)	(201.840.639)	(220.888)	981.415.274
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	56.097.744	10.946.220	(510.818)	(10.832.429)	(3.472)	55.697.245
Peralatan dan perlengkapan	42.353.727	4.444.427	(2.052.307)	-	(79.839)	44.666.008
Kendaraan bermotor	161.135.051	34.385.887	(2.350.069)	-	(69.629)	193.101.240
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola dan alih -						
Bangunan dan prasarana	23.994.682	1.394.140	-	-	-	25.388.822
Jumlah	283.581.204	51.170.674	(4.913.194)	(10.832.429)	(152.940)	318.853.315
Nilai Tercatat	695.681.394					662.561.959
						Net Carrying Value
Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018						
1 Januari/ January 1, 2018	Dampak kehilangan pengendalian dan pelepasan entitas anak/ Effect of loss of control and disposal of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Pemilikan langsung</b>						
Nilai revaluasi						
Tanah						
Harga perolehan	368.525.827	(87.026.820)	-	-	-	281.499.007
Surplus revaluasi	197.551.113	(52.973.180)	-	-	-	144.577.933
Jumlah	566.076.940	(140.000.000)	-	-	-	426.076.940
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	298.034.105	(123.318.581)	4.997.951	-	72.113	179.791.770
Peralatan dan perlengkapan	72.778.526	(22.729.890)	5.465.685	(375.342)	-	55.294.775
Kendaraan bermotor	294.183.555	(19.023.820)	16.248.223	(480.000)	-	291.122.039
Mesin	11.231.126	(11.231.126)	-	-	-	-
Peralatan dan perlengkapan hotel	6.279.439	(6.538.900)	259.461	-	-	-
Bangunan dalam konstruksi	49.311.096	-	-	(49.212.113)	-	98.983
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	1.324.772.878	(322.842.317)	26.971.320	(855.342)	(49.140.000)	356.059
Nilai Tercatat	1.037.311.564					695.681.394
						Net Carrying Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	28.918.197	30.766.916	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>22.252.477</u>	<u>26.074.611</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>51.170.674</u>	<u>56.841.527</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual	8.498.169	630.031	Selling price
Nilai tercatat	<u>(6.877.493)</u>	<u>(449.970)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>1.620.676</u>	<u>180.061</u>	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah (Catatan 26).
- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 26).

Depreciation is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	28.918.197	30.766.916	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>22.252.477</u>	<u>26.074.611</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>51.170.674</u>	<u>56.841.527</u>	Total

Deductions in 2019 and 2018 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	8.498.169	630.031	Selling price
Nilai tercatat	<u>(6.877.493)</u>	<u>(449.970)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>1.620.676</u>	<u>180.061</u>	Gain on sale

As of December 31, 2019 and 2018, land and building includes:

- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of the Company are used as collateral on Medium term Notes (Note 26).
- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA, a subsidiary, are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18 and 23).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No.76 D, Bandung, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18).
- 1 parcel of land at Jl. Balikpapan under the name of Company is used as collateral on medium term notes (Note 26).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18 dan 23).

Pada tahun 2019 dan 2018, GD dan GMA, entitas anak, melakukan reklassifikasi tanah dan bangunan di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan masing-masing sebesar Rp 523.590.324 dan Rp 544.825.043 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23, 24 dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponko Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.898.571 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 131.935.543 dan Rp 137.791.196 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 138.960.441 dan Rp 157.251.850.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PJTI masing-masing sebesar Rp 107.270.000 dan Rp 88.277.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 31.753.000 dan Rp 29.191.000.

- 3 units shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN is used as collateral on DTN's bank loan (Notes 18 and 23).

In 2019 and 2018, GD and GMA, subsidiaries, has reclassified land and building in Cengkareng Business City (CBC) from "Property and equipment" to "Investment properties" due to end of Group occupation on this office building.

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 523,590,324 and Rp 544,825,043, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and medium term notes(Notes 18, 23, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponko Indonesia, all third parties, for sum insured of Rp 144,898,571 as of December 31, 2019 and Rp 332,720,894 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and its subsidiaries amounted to Rp 131,935,543 and Rp 137,791,196, respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 138,960,441 and Rp 157,251,850, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by PJTI amounted to Rp 107,270,000 and Rp 88,277,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by the Company amounted to Rp 31,753,000 and Rp 29,191,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 193.976.312 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2019 and 2018, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that agreements the insurance coverage is adequates to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

In 2019, the Group revalued its land which performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group recognized gain on revaluation amounting to Rp 193,976,312 and change the measurement of land from cost method to revaluation method.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**15. Properti Investasi**

**15. Investment Properties**

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Biaya Perolehan:</b>				
Tanah	480.000	-	-	105.152.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	162.029.718
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	-	(49.140.000)
Jumlah	51.019.407	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>218.041.718</u></u>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan dan prasarana	1.310.679	<u><u>2.526.969</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>10.832.430</u></u>
Nilai Tercatat	<u><u>49.708.728</u></u>			<u><u>254.391.047</u></u>
Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				
1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Biaya Perolehan:</b>				
Tanah	480.000	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	49.140.000
Jumlah	1.879.407	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>49.140.000</u></u>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan dan prasarana	1.240.708	<u><u>69.971</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.310.679</u></u>
Nilai Tercatat	<u><u>638.699</u></u>			<u><u>49.708.728</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 757.733 dan Rp 884.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 2.526.969 sebesar Rp 69.971 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 34).

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Land and building of GD is used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Land and building of GMA is used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 23).

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2019 and 2018 amounting to Rp 757,733 and Rp 884,000, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 32).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 2,526,969 and Rp 69,971 in 2019 and 2018, respectively (Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 282.074.600 dan Rp 54.914.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of December 2019 and 2018 amounted to Rp 282,074,600 and Rp 54,914,500, respectively. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

**16. Aset Tak Berwujud**

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

**16. Intangible Assets**

This represents goodwill from the acquisition of BTI, by DTN in 2016.

**17. Aset Lain-lain**

	2019	2018	
Software - bersih	106.122.266	79.111.451	Software - net
Uang muka pembelian aset tetap	78.798.409	103.796.730	Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian perangkat lunak	6.846.955	21.850.278	Advances for purchases of software
Setoran jaminan	4.737.322	5.176.274	Refundable security deposits
Jumlah	<u>196.504.952</u>	<u>209.934.733</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2019	2018	
Bangunan dan tanah	78.298.409	103.296.730	Buildings and land
Lain-lain	500.000	500.000	Others
Jumlah	<u>78.798.409</u>	<u>103.796.730</u>	Total

**18. Utang Bank Jangka Pendek**

	2019	2018	
Rupiah - Pihak Ketiga			Rupiah - Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	57.918.980	105.935.586	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.517.472	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>16.639.022</u>	<u>13.060.214</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>95.075.474</u>	<u>118.995.800</u>	Total
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 43)			Foreign currencies - Third Parties (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.627.804	34.812.339	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	<u>12.858.434</u>	<u>13.394.925</u>	PT Bank DBS Indonesia Tbk
Jumlah	<u>124.561.712</u>	<u>167.203.064</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 6,50%	5,30% - 6,50%	U.S.Dollar

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Pinjaman diterima oleh Perusahaan***

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan US\$ 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Loans obtained by the Company***

On July 4, 2018, the Company obtained Overdraft Loan Facility from BCA amount Rp 85,000,000 and used for additional working capital of the Company and its subsidiaries. This facility has term of 1 year. Interest rate in 2019 and 2018 is at 9.75% and 10%, per annum, respectively. This loan has been fully paid in November 2019.

As of December 31, 2018, this facility was collateralized with 2 parcels of land in Yogyakarta owned by GMP, a related party, bound with Mortgage Rights Rank I (First) with value of Rp 218,000,000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from BCA. The Company is also required to meet several financial covenants.

***Loans obtained by DTN***

On March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of 1 year.

In 2011, DTN has been granted an additional loan facility, thus total facility increased to Rp 43,000,000 and US\$ 500,000.

Based on SPPK dated Dec 28, 2015, the loan facility amounting to US\$ 500,000 was converted into Rupiah, thus, DTN's loan facility became Rp 53,000,000.

The term of the loan facilities has been extended several times, most recently based on SPPK October 4, 2018, where the term of the loan facility is extended to September 5, 2019. This loan has been fully paid in October 2019.

As of December 31, 2018, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 14), and trade accounts receivable of Rp 30,000,000 (Note 6).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA. DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Pinjaman diterima oleh PJTI***

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (*Catatan 6*) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (*Catatan 6*) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar 10% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

***Loans obtained by PJTI***

On March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA were used for additional working capital. These loans have terms one (1) year and have been extended several times.

In 2017, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land and building in Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, owned by PJTI, land and building in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan was due in June 2018.

In 2018, based on amandment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as *Forex Line* of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee became amounting to Rp 230,000,000. These loans are guaranteed by land owned by PJTI in Tomang Raya No. 55, land and buildings owned by PJTI, in Jl. Sunda No 76D, Bandung and PJTI in Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, trade account receivable amounting to amounting Rp 150,000,000 (Note 6) and *Letter of Understanding* (LOU) from Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan is due in December 2020.

Interest rates in 2019 are 9.5% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2018 are 10% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Revolving Loan* dari Permata masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City dan Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 14).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

***Pinjaman diterima oleh PM***

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2020. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

**PT Bank DBS Indonesia**

***Pinjaman diterima oleh PJTI***

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2020. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 5,3% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka pendek pada 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 15.103.766 dan Rp 10.601.426.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

***Loans obtained by DTN***

On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (PRK) and Revolving Loan facility amounting to Rp 20,000,000 and Rp 40,000,000, respectively, from Permata. Those facilities are used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and can be extended annually.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by the Company and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD, a subsidiary, (Note 14).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

***Loans obtained by PM***

In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2020. These loans are guaranteed by land in CBC Tower B, under the name of GMA. The loan bears interest in 2019 and 2018 at 9.5% and 10.25% per annum, respectively.

**PT Bank DBS Indonesia**

***Loans obtained by PJTI***

On January 17, 2017, PTI obtained a banking loan facility amounting US\$ 3,000,000. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2020. These loans are guaranteed by term deposit owned by PJTI and receivables owned by PJTI amounting to US\$ 8,450,000. The loan bears interest in 2019 and 2018 at 5.3% per annum.

Interest expense short-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 15,103,766 and Rp 10,601,426, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**19. Utang Usaha**

**19. Trade accounts payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Mitra Global Holiday	1.107.715	14.497.351	PT Mitra Global Holiday
PT Kencana Transport	1.032.571	1.177.408	PT Kencana Transport
PT Gajah Mas Perkasa	172.505	133.420	PT Gajah Mas Perkasa
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	108.066	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Rhadana Primakencana Trasindo	-	159.280	PT Rhadana Primakencana Trasindo
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	8.276	46.150	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>2.429.133</u>	<u>16.013.609</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	82.578.255	65.043.569	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.141.625	5.496.794	Foreign suppliers
Jumlah	<u>83.719.880</u>	<u>70.540.363</u>	Subtotal
Jumlah	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	83.197.460	53.415.324	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	2.074.778	7.091.198	U.S. Dollar
Euro	758.273	10.404.609	Euro
Great Britain Poundstreling	94.775	494.491	Great Britain Poundstreling
Dolar Singapura	19.567	428.804	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.001	12.497.523	Japanese Yen
Dolar New Zealand	-	1.062.447	New Zealand Dollar
Yuan China	-	740.497	China Yuan
Franc Swiss	-	355.137	Swiss Franc
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.159	63.942	Others foreign currencies (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	5.504.657	51.479.121	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	52.122.762	21.023.914	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	22.634.080	9.068.761	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	3.399.462	3.197.657	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	2.488.052	1.784.519	Over 12 months
Total	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

**20. Utang Lain-lain**

**20. Other Accounts Payable**

	2019	2018	
Pengembalian tiket	15.795.051	6.469.521	Ticket refund
Kartu kredit	3.264.789	3.276.389	Credit card
Utang potongan penjualan	30.552	188.909	Discount
Lainnya	<u>1.907.623</u>	<u>1.946.435</u>	Others
Jumlah	<u>20.998.015</u>	<u>11.881.254</u>	Total

**21. Utang Pajak**

**21. Taxes Payable**

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)			Corporate income tax (Note 37)
PPh 29 tahun 2019	8.157.947	-	Tax payable article 29 year 2019
PPh 29 tahun 2018	-	7.146.300	Tax payable article 29 year 2018
PPh 29 tahun 2017	-	3.301.674	Tax payable article 29 year 2017
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	1.994.878	2.629.142	Article 21
Pasal 25	622.650	1.770.517	Article 25
Pasal 4 ayat 2	290.195	139.778	Article 4 (2)
Pasal 23/26	162.150	132.821	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>1.896.742</u>	<u>1.114.615</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>13.124.562</u>	<u>16.234.847</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**22. Pendapatan Diterima Dimuka**

**22. Advances Received**

	2019	2018	
Perjalanan wisata	208.134.661	119.407.694	Tours and travel
Lain-lain	<u>2.592.098</u>	<u>2.421.356</u>	Others
Jumlah	<u>210.726.759</u>	<u>121.829.050</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**23. Utang Bank Jangka Panjang**

**23. Long-term Bank Loans**

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.400.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	99.200.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65.350.000	146.400.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.832.800	13.665.600	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	495.782.800	160.065.600	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.172.247)</u>	<u>-</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>492.610.553</u>	<u>160.065.600</u>	Total - net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.332.800	20.482.800	Less current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(491.300)</u>	<u>-</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>20.841.500</u>	<u>20.482.800</u>	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	471.769.053	139.582.800	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Interest rates per annum

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Pinjaman diterima oleh Perusahaan*

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun sampai dengan 26 April 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14), piutang usaha (Catatan 6) sebesar Rp 60.000.000 milik entitas anak, dan uang muka (Catatan 10) sebesar Rp 100.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 sebesar Rp 600.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Loans obtained by Company*

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

The loan has a term of seven (7) years up to April 26, 2026 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No.63 onwed by DCK (Note 14), 4 lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), trade accounts receivable (Note 6) amounting to Rp 60,000,000 owned by subsidiaries and advances payment (Note 10) amounting to Rp 100,000,000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

Payments of loan principal in 2019 amounted to Rp 600,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PT Bank Permata Tbk**

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik GD dan modal kerja DTN.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD (Catatan 15).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 sebesar Rp 800.000.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*Pinjaman diterima oleh GD*

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City (CBC), Tangerang milik GD (Catatan 15) dan Corporate Guarantee dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan Shareholder Loan. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tahun 2018, suku bunga berubah menjadi 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City (CBC), Tangerang dan Corporate Guarantee DTN. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2019.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 77.400.000 dan Rp 7.400.000.

**PT Bank Permata Tbk**

*Loans obtained by DTN*

On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk owned by GD and working capital of DTN.

The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD (Note 15).

Payments of loan principal in 2019 amounted to Rp 800,000.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*Loans obtained by GD*

In 2014, GD obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 used for building an office in Tangerang.

The loan has a term of eight (8) years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 9.5% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business City (CBC), Tangerang owned by GD (Note 15) and Corporate Guarantee by DTN.

GD has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

In 2016, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 35,000,000 used for transfer of Shareholder Loan. The loan has a term of ten (10) years up to December 9, 2026 and with an interest rate of 9.5% per annum. In 2018, interest rate was change to 10,25% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business City (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by DTN. This loan has been fully paid in October 2019.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 77,400,000 and Rp 7,400,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

*Pinjaman diterima oleh PM*

Pada tahun 2016, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.650.000 dan Rp 2.700.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017 suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2019 dan 2018, suku bunga masing-masing sebesar 9,5% dan 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.832.800 dan Rp 7.899.467.

*Loans obtained by PM*

In 2016, PM, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2026 and with an interest rate in 2019 and 2018 of 9.5% and 10.25%, per annum, respectively.

In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years up to May 2, 2028 and with an interest rate in 2019 and 2018 amounted 9.5% and 10.25%, per annum, respectively.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 3,650,000 and Rp 2,700,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Loans obtained by DTN*

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DTN obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 9.75% per annum. As of November 29, 2017, interest rate become to 9.5% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus with a total cost amounting to Rp 8,000,000 (Note 14).

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum, in 2019 and 2018, interest rate amounted 9.5% and 10% per annum, respectively. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 6,832,800 and Rp 7,899,467, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

*Pinjaman diterima oleh PJTI*

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, milik PJTI, tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan Letter of Understanding (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PJTI tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Loans obtained by PJTI*

Based on SPPK No.30451/GBK/2017 dated October 2, 2017, PJTI obtained credit facility of Rp 25,000,000. The loan has a term of until October 23, 2021 and with an interest rate of 9.75% per annum. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land in Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, owned by PJTI, land in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, corporate guarantee from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. As of December 31, 2019 and 2018, PJTI does not use the facility from BCA.

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	20.482.800	2019
2020	21.332.800	23.632.800	2020
2021	19.800.000	22.000.000	2021
2022	44.340.000	28.640.000	2022
2023	67.910.000	12.910.000	2023
2024	82.500.000	13.500.000	2024
2025	97.400.000	14.500.000	2025
2026	136.750.000	14.050.000	2026
2027	22.600.000	7.200.000	2027
2028	3.150.000	3.150.000	2028
Jumlah	<u>495.782.800</u>	<u>160.065.600</u>	Total

Beban bunga utang bank jangka panjang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 32.671.540 dan Rp 15.386.501.

Interest expense of long-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 32,671,540 and Rp 15,386,501, respectively

**24. Utang Pembelian Aset Tetap**

**24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

	2019	2018	
PT BII Finance Center	3.098.153	10.769.269	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	3.214.836	7.278.879	PT BCA Finance
Jumlah	6.312.989	18.048.148	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.389.098</u>	<u>12.029.088</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>923.891</u>	<u>6.019.060</u>	Long term portion

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Uang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.001.893 dan Rp 2.496.314.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	12.029.088	2019
2020	5.389.098	5.382.755	2020
2021	832.826	623.176	2021
2022	91.065	13.129	2022
Jumlah	<u>6.312.989</u>	<u>18.048.148</u>	Total

#### 25. Liabilitas Lain-lain

	2019	2018	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.625	2.141.625	PT Indivara Sejahtera Sukses
Lainnya	<u>28.379</u>	-	Others
Jumlah	<u>2.170.004</u>	<u>2.141.625</u>	Total

#### 26. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 328.377 dan Rp 947.738.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,001,893 and Rp 2,496,314, respectively.

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

#### 25. Other Liabilities

#### 26. Medium Term Notes

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 328,377 and Rp 947,738, respectively.

MTN series A and series B will mature on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs.

MTN series A and series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 10,000,000 and 20,000,000, respectively, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran pokok MTN seri A pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000. Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.714.790 dan Rp 18.750.000 (Catatan 35).

Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,000. Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 16,714,790 and Rp 18,750,000, respectively (Note 35)

## 27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>			
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>			
Tanah	609.289.752	-	609.289.752
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	254.391.047		282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Bangunan (Catatan 14)	37.377.138		67.786.548
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	492.610.553	-	492.610.553
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.671.622	-	99.671.622
31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>			
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>			
Tanah	426.076.940	-	426.076.940
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.708.728	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Bangunan (Catatan 14)	123.694.026	-	274.719.850
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	160.065.600	-	160.065.600
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.052.262	-	299.052.262

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 28. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2019 dan/and 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%		
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

## Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	723.156.876	644.369.074	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
	254.394.812	76.263.881	
Uang bersih	468.762.064	568.105.193	Net debt
Jumlah ekuitas	963.240.692	832.202.288	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>48,67%</u>	<u>68,27%</u>	Net debt to equity ratio

## 29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

## 29. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:		Sale of the Company's shares through public offering in 2001:
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share )
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklassifikasi	38.013.055	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	6.273.260	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

**2019 dan/  
and 2018**

PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama	46.044	PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali	36.706	PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883	PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	2.000	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media	(1.620.615)	PT Panorama Media
Lain-lain	<u>549.514</u>	Others
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total

**30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali**

**30. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests**

**2019 dan/  
and 2018**

PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo	15.747	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	5.375	PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana	4.942	PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi	(3.356)	PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi	<u>(657.473)</u>	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>164.430.091</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

### 31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

### 31. Non-Controlling Interests

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disertor/ Additional paid-in capital	PSAK No. 50 (Revised 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) PSAK No. 55 (Revised 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit/(loss)	Dividen/ Dividends	2019	
										Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	42.105.547	10.717.428	91.527	-	11.657	9.043.342	458.831	(5.487.879)	-	83.440.453
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.609.784)	-	-	-	-	-	35.085	194.237	-	(5.233.462)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	859.268	1.337.892	-	-	26.494	-	-	784.179	-	3.560.373
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	13.831.320	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	(958.233)	22.325.731	-	118.550.718
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.018.501	-	-	-	-	-	5.143	1.422.852	(89.456)	9.707.421
PT Smartavelindo Perkasa	625.000	3.149.367	177.816	-	-	-	-	(53.064)	2.268.857	(1.500.000)	4.667.976
PT Dwi Ratna Perwati	4.595.000	(2.565.316)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(2.905)	(713.136)	-	(334.310)
PT Jati Prantri Travelindo Pratama	1.234.800	(3.284.751)	-	-	-	-	-	-	(48.710)	-	(2.098.661)
PT Odravres Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(62.306)	-	-	(352.888)	-	-	(305)	86.009	-	(279.490)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(217.476)	-	-	191.368	-	-	(81)	730.294	-	1.304.105
Jumlah	85.273.721	56.223.512	10.610.668	92.546	24.366.224	38.151	20.336.852	(515.529)	21.563.434	(2.489.456)	215.500.123

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disertor/ Additional paid-in capital	PSAK No. 50 (Revised 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) PSAK No. 55 (Revised 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit/(loss)	Dividen/ Dividends	2018	
										Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	40.851.863	10.717.428	91.527	-	243.282	3.496.221	(47.911)	1.301.594	-	83.154.004
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.944.374)	-	-	-	-	41.972	(707.382)	-	(5.462.784)	
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(188.530)	1.337.892	-	-	156.494	-	-	1.047.798	-	2.906.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	4.692.728	-	1.019	24.552.371	-	328.115	468.857	8.669.736	-	86.216.826
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	5.996.981	-	-	-	-	-	25.905	1.995.615	-	8.401.639
PT Smartavelindo Perkasa	625.000	2.232.921	177.816	-	-	-	-	156.854	2.009.592	(1.250.000)	3.952.183
PT Dwi Ratna Perwati	4.595.000	(1.903.393)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(899)	(661.024)	-	381.731
PT Jati Prantri Travelindo Pratama	1.225.000	(3.277.067)	-	-	-	-	-	-	(7.684)	-	(2.049.951)
PT Odravres Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(19.215)	-	-	(352.888)	-	-	(2.870)	(40.221)	-	(365.194)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	-	-	-	191.368	-	-	-	(217.476)	-	573.892
Jumlah	84.406.478	43.441.056	10.610.668	92.546	24.366.224	399.776	3.824.336	641.908	13.390.548	(1.250.000)	179.923.540

### 32. Pendapatan Bersih

#### a. Berdasarkan jenis produk

### 32. Net Revenues

#### a. Based on type of products

	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal			Penjualan Neto/ Net Revenues	Airplane tickets Tours and travel: Inbound Outbound
Tiket pesawat	2.063.426.156	1.998.851.499			64.574.657	
Perjalanan wisata:						
Inbound	422.140.110		-		422.140.110	
Outbound	1.315.963.066		-		1.315.963.066	
Voucher hotel	114.583.019	106.077.843			8.505.176	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	39.785.505		-		39.785.505	Passengers transportation
Jasa konvensi	25.871.482		-		25.871.482	Convention service
Tiket wisata	84.945.642	81.808.583			3.137.059	Tour tickets
Lain-lain	71.185.472		-		71.185.472	Others
Jumlah	4.137.900.452	2.186.737.925			1.951.162.527	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2018		
	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues
Tiket pesawat	1.918.633.330	1.860.681.840	57.951.490
Perjalanan wisata:			Airplane tickets
Inbound	499.605.979	-	Tours and travel: Inbound
Outbound	1.354.085.967	-	Outbound
Jasa konvensi	28.324.258	-	Convention service
Jasa angkutan penumpang	15.247.800	-	Passengers transportation
Hotel	11.281.371	-	Hotel
Voucher hotel	15.865.876	4.885.804	Hotel vouchers
Tiket wisata	89.626.239	86.055.858	Tour tickets
Lain-lain	55.894.266	-	Others
Jumlah	<u>3.988.565.086</u>	<u>1.951.623.502</u>	<u>2.036.941.584</u>
			Total

**b. Berdasarkan sumber pendapatan**

**b. Based on source of income**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)	3.743.666	3.846.978	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>1.947.418.861</u>	<u>2.033.094.606</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.951.162.527</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

**33. Beban Pokok Pendapatan**

**33. Direct Costs**

	2019	2018	
<b>Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:</b>			<b>Based on type of products and source of income:</b>
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	<u>702.292</u>	<u>1.581.645</u>	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	342.517.180	359.776.600	Inbound
Outbound	<u>1.143.769.609</u>	<u>1.218.642.122</u>	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	28.918.197	30.766.916	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	<u>21.337.915</u>	<u>20.080.131</u>	Convention services
Hotel	-	1.165.941	Hotel
Lain-lain	<u>57.385.592</u>	<u>35.438.384</u>	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.593.928.493</u>	<u>1.665.870.094</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.594.630.785</u>	<u>1.667.451.739</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran dan promosi	9.472.134	17.960.145	Marketing and promotion
Gaji dan tunjangan karyawan	7.981.559	9.938.884	Salaries and employee benefits
Perjalanan dinas	2.512.681	2.253.540	Travel
Jamuan	677.538	734.305	Entertainment
Lain-lain	5.043.069	5.617.605	Others
Jumlah	<u>25.686.981</u>	<u>36.504.479</u>	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	176.977.559	195.830.942	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	24.779.446	26.144.582	Depreciation (Notes 14 and 15)
Sewa	21.982.338	14.132.904	Rental
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	5.274.630	5.376.261	Long-term employee benefits (Note 36)
Telepon dan listrik	5.019.132	9.006.453	Telephone and electric
Perbaikan dan pemeliharaan	4.200.342	2.159.846	Repairs and maintenance
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.146.450	4.163.613	Securities, cleaning, and donation
Jasa profesional	2.834.448	8.294.618	Professional fees
Biaya pajak	2.701.964	1.356.262	Tax expenses
Asuransi	2.329.998	1.892.873	Insurance
Pos dan telekomunikasi	1.733.134	913.041	Postage and telecommunication
Amortisasi perangkat lunak	1.301.112	1.671.610	Amortization of software
Perjalanan dinas	902.060	1.051.532	Travel
Beban penghapusan piutang	690.505	17.063	Bed debt
Perlengkapan kantor	13.367	744.002	Office supplies
Lain-lain	17.763.549	22.578.216	Others
Jumlah	<u>271.650.034</u>	<u>295.333.818</u>	Subtotal
Jumlah	<u>297.337.015</u>	<u>331.838.297</u>	Total

**35. Beban Bunga**

**35. Interest Expense**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang bank jangka pendek (Catatan 18)	15.103.766	10.601.426	Short term bank loans (Note 18)
Liabilitas jangka panjang:			Long term - liabilities
Utang bank (Catatan 23)	32.671.540	15.386.501	Bank loans (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	1.001.893	2.496.314	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Utang obligasi	-	19.718.889	Bond payable
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	<u>16.714.790</u>	<u>18.750.000</u>	Medium term Notes (Note 26)
Jumlah	<u>65.491.989</u>	<u>66.953.130</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**36. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 24 February 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.119 karyawan tahun 2019 dan 1.555 karyawan tahun 2018 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Beban bunga	1.918.696	2.190.465	Interest costs
Efek kurtailmen	-	(6.414.009)	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.274.630</u>	<u>(1.330.360)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.168.808)	1.401.330	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>624.119</u>	<u>(1.713.931)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>5.898.749</u>	<u>(3.044.291)</u>	Total

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi	5.274.630	5.376.261	General and administrative
Penghasilan lain-lain	-	(6.706.621)	Other income
Jumlah	<u>5.274.630</u>	<u>(1.330.360)</u>	Total

**36. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. Not funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 24, 2020.

Number of eligible employees is 1,119 and 1,555 in 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Beban bunga	1.918.696	2.190.465	Interest costs
Efek kurtailmen	-	(6.414.009)	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.274.630</u>	<u>(1.330.360)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.168.808)	1.401.330	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>624.119</u>	<u>(1.713.931)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>5.898.749</u>	<u>(3.044.291)</u>	Total

Defined benefit costs were allocated as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	22.327.558	35.305.049	Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	-	(4.881.926)	Balances of subsidiaries that are not consolidated (Note 1)
Biaya jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Biaya bunga	1.918.696	2.190.465	Interest cost
Efek kurtailmen		(6.414.009)	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.168.808)	1.401.330	Experience adjustments
Pembayaran Imbalan	<u>(3.637.205)</u>	<u>(5.051.274)</u>	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>24.589.102</u>	<u>22.327.558</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,7%	8,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	5% - 8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2019			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Bunga diskonto	1%	2.087.386	(2.467.210)	Discount rate

	2018			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Bunga diskonto	1%	1.322.383	(1.476.262)	Discount rate

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**37. Pajak Penghasilan**

**37. Income Tax**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	23.953.751	18.134.711	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(12.354.831)	(11.391.432)	The Company
Entitas anak	(6.606.535)	(519.238)	Subsidiaries
Jumlah	(18.961.366)	(11.910.670)	Total
Jumlah	<u>4.992.385</u>	<u>6.224.041</u>	Total

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.304.311)	(18.812.759)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1.157.904	807.113	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.797.643)	(29.088.001)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(50.944.050)</u>	<u>(47.093.647)</u>	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(757.733)	(884.000)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	4.220.557	4.104.692	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(187.499)	(1.171.189)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(1.750.598)	(521.584)	Share in net loss of an associate
	<u>1.524.727</u>	<u>1.527.919</u>	
Rugi fiskal	(49.419.323)	(45.565.728)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2018	<u>(45.565.728)</u>	<u>-</u>	Fiscal loss 2018
Akumulasi rugi fiskal	<u>(94.985.051)</u>	<u>(45.565.728)</u>	Accumulated fiscal losses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini Entitas anak	23.953.751	18.134.711	Current tax expeneses Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka Entitas anak	<u>(15.795.804)</u>	<u>(10.988.411)</u>	Less prepaid income taxes Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 21)	<u>8.157.947</u>	<u>7.146.300</u>	Total current tax payable (Note 21)

#### Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

#### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pelepasan entitas anak/ Disposal of Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset tetap - bersih	(34.622.999)	1.148.398	514.217	-	(32.960.384)	4.039.650	(28.920.734)
Akumulasi rugi fiskal	610.475	-	12.977.321	-	13.587.796	14.514.736	28.102.532
Piutang bunga	-	-	-	-	-	6.492	6.492
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.291.101	(998.511)	(1.250)	-	291.340	70.564	361.904
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	3.796.916	-	3.796.916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.718.640	(1.231.671)	(1.579.618)	(401.792)	5.505.559	329.924	(371.007)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(20.205.867)</u>	<u>(1.081.784)</u>	<u>11.910.670</u>	<u>(401.792)</u>	<u>(9.778.773)</u>	<u>18.961.366</u>	<u>(371.007)</u>
							<u>8.811.586</u>

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	23.746.263	11.391.432	The Company
PT Panorama Media	3.991.448	1.102.748	PT Panorama Media
PT Dwi Ratna Pertwi	1.708.959	1.231.356	PT Dwi Ratna Pertwi
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.011.656	1.458.762	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	294.969	437.049	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Smartravelindo Perkasa	162.119	94.933	PT Smartravelindo Perkasa
PT Chan Brothers Travel Indonesia	122.685	109.322	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	97.962	70.261	PT Andalan Wisata Benua
PT Panorama Evenindo	79.913	67.492	PT Panorama Evenindo
PT Turez Indonesia Mandiri	-	921.262	PT Turez Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>31.215.974</u>	<u>16.884.617</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilites
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	<u>(22.404.388)</u>	<u>(26.663.390)</u>	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Jumlah - Bersih	<u>8.811.586</u>	<u>(9.778.773)</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.304.311)	(18.812.759)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1.157.904	807.113	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.797.643)</u>	<u>(29.088.001)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(50.944.050)</u>	<u>(47.093.647)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(12.736.013)</u>	<u>(11.773.412)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(189.433)	(221.000)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.055.139	1.026.173	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(46.875)	(292.797)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>(437.649)</u>	<u>(130.396)</u>	Share in net loss of an associate
Jumlah	<u>381.182</u>	<u>381.980</u>	Total
Penghasilan pajak Perusahaan	(12.354.831)	(11.391.432)	Tax benefit - The Company
Beban pajak kini entitas anak	<u>17.347.216</u>	<u>17.615.473</u>	Current tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>4.992.385</u>	<u>6.224.041</u>	Total tax expenses

**38. Rugi Bersih per Saham Dasar**

**38. Loss Per Share**

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(76.860.130)</u>	<u>(38.427.348)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham	<u>(64,05)</u>	<u>(32,02)</u>	Loss per share

**39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- |   |  |
|---|--|
| b. Asosiasi:  | b. Associates:   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Reed Panorama Exhibitions</li> <li>– PT Carlson Panorama Hospitality</li> <li>– PT Kencana Transport</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari</li> <li>– PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</li> </ul>  |
| c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:  | c. Entities which have partly the same management as the Company:  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Caldera Indonesia</li> <li>– PT Mitra Global Holiday</li> <li>– PT Emerald Paradise</li> <li>– PT Graha Tirta Lestari</li> <li>– PT Panorama Dotcom Indonesia</li> <li>– PT Oasis Rhadana Hotel</li> <li>– PT Panorama Land Development</li> <li>– Panorama Ministry</li> <li>– Sarl Panorama Leisure</li> <li>– The Haven Seminyak</li> <li>– PT Citra Wahana Tirta Indonesia</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Kaffein Indonesia</li> <li>– PT Panorama Retail</li> <li>– PT Panorama Investama</li> <li>– PT Panorama Hospitality Management</li> <li>– PT Asian Trails Indonesia</li> <li>– PT Legian Paradise</li> <li>– PT Seminyak Paradise</li> <li>– Perfect Tours Sdn. Bhd.</li> <li>– Panorama Beijing</li> <li>– PT Raja Kamar Indonesia</li> </ul> |
| d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:   | d. Entities which have partly the same key management as the Company:  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Panorama Synergi Indonesia</li> <li>– Panorama Tours International Pte Ltd</li> <li>– Chan Brothers International Pte Ltd</li> <li>– Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd</li> <li>– PT Radhana Primakencana Transindo</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Gunacipta Manunggal Selaras</li> <li>– PT Asia World Indonesia</li> <li>– PT Grayline Indonesia</li> <li>– Panorama Langit Teknologi</li> <li>– PT Gajah Mas Perkasa</li> </ul>  |
| e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.  | e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Group.  |
| f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.   | f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.  |
| g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak pada tahun 2018.  | g. Tri Agung Pramono is director of PT Kencana Transport, a subsidiary in 2018.  |

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities					
	2019	2018	2019	2018	
<b>Aset</b>					
Piutang usaha	428.872	869.237	0,02	0,05	Assets
Uang muka	96.141.329	2.662.185	4,48	0,15	Trade accounts receivable Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	3,37	2,53	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	230.438.770	229.094.925	10,73	12,63	Investment in associates
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	2.429.133	16.013.609	0,21	1,63	Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	26.542.306	4,27	2,70	Trade accounts payable Due to related parties
Liabilitas lain-lain	-	199.636	-	0,02	Other liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Percentase terhadap jumlah  
Aset/Liabilitas  
yang bersangkutan/  
Percentage to Total  
Respective

	2019	2018	2019	2018	
Pendapatan	3.743.666	3.846.978	0,19	0,19	Revenues
Beban pokok pendapatan	702.292	1.581.645	0,04	0,11	Direct cost

Rincian pendapatan pihak berelasi:

Details of revenues are as follows:

	2019	2018	
PT Asian Trails Indonesia	1.367.031	724.541	PT Asian Trails Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	907.845	776.470	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Reed Panorama Exhibition	710.307	1.147.184	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Hospitality Management	352.405	408.169	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Land Development	330.174	324.355	PT Panorama Land Development
PT Mitra Global Holiday	69.492	132.436	PT Mitra Global Holiday
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	316.267	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	6.412	17.556	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>3.743.666</u>	<u>3.846.978</u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah  
sebagai berikut:

Details of direct costs are as follows:

	2019	2018	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	603.352	1.143.139	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	397.905	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Kencana Transport	-	36.700	PT Kencana Transport
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	98.940	3.901	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>702.292</u>	<u>1.581.645</u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakui Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

- c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

	2019	2018	
Komisaris	3.220.775	3.249.805	Commissioners
Direksi	4.201.870	4.886.090	Directors
Jumlah	<u>7.422.645</u>	<u>8.135.895</u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

There are no long-term employee benefits given to board of commissioners and directors.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa

- d. The Group also entered into leaseand other

ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

**40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

**40. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

**Market Risk**

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 284.032 (2018: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 532.096), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been higher/lower by Rp 284,032 (2018: lower/higher by Rp 532,096), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

2019							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238
2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 9,75%	118.995.800	-	-	-	-	118.995.800
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	48.207.264	-	-	-	-	48.207.264

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.245.617 dan Rp 1.672.031 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,245,617 and Rp 1,672,031 lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense loan with floating rate.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		<i>Loans and receivables</i> Cash and cash equivalents
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					
Kas dan setara kas	242.073.635	242.073.635	66.469.734	66.469.734	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.830.613	2.716.741	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	235.880.110	234.741.884	249.324.772	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	24.101.803	38.637.645	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	72.439.031	45.790.159	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	4.737.322	4.737.322	5.176.274	5.176.274	Other assets (refundable security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>582.062.514</b>	<b>580.924.288</b>	<b>408.115.325</b>	<b>406.949.964</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
<b>Liabilitas</b>								
Utang bank jangka pendek	124.561.712	-	-	-	124.561.712	-	124.561.712	Liabilities
Utang usaha	86.149.013	-	-	-	86.149.013	-	86.149.013	Short term bank loans
Utang lain-lain	20.998.015	-	-	-	20.998.015	-	20.998.015	Trade accounts payable
Beban akrual	30.632.923	-	-	-	30.632.923	-	30.632.923	Other accounts payable
Surat utang jangka menengah	-	100.000.000	-	-	100.000.000	(328.378)	99.671.622	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	21.332.800	19.800.000	194.750.000	259.900.000	495.782.800	(3.172.247)	492.610.553	Medium term Notes
Utang pembelian asset tetap	5.389.098	832.826	91.065	-	6.312.989	-	6.312.989	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	-	-	-	50.614.356	-	50.614.356	Liabilities for purchase of property and equipment
Liabilitas lain-lain	2.170.004	-	-	-	2.170.004	-	2.170.004	Due to related parties
<b>Jumlah</b>	<b>341.847.921</b>	<b>120.632.826</b>	<b>194.841.065</b>	<b>259.900.000</b>	<b>917.221.812</b>	<b>(3.500.625)</b>	<b>913.721.187</b>	<b>Total</b>
	2018				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
<b>Liabilitas</b>								
Utang bank jangka pendek	167.203.064	-	-	-	167.203.064	-	167.203.064	Liabilities
Utang usaha	86.553.972	-	-	-	86.553.972	-	86.553.972	Short term bank loans
Utang lain-lain	11.881.254	-	-	-	11.881.254	-	11.881.254	Trade accounts payable
Beban akrual	22.736.848	-	-	-	22.736.848	-	22.736.848	Other accounts payable
Surat utang jangka menengah	200.000.000	-	100.000.000	-	300.000.000	(947.738)	299.052.262	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	20.482.800	23.632.800	63.550.000	52.400.000	160.065.600	-	160.065.600	Medium term Notes
Utang pembelian asset tetap	12.029.088	5.382.755	636.305	-	18.048.148	-	18.048.148	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	-	-	-	26.542.306	-	26.542.306	Liabilities for purchase of property and equipment
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925	Due to related parties
<b>Jumlah</b>	<b>549.571.257</b>	<b>29.015.555</b>	<b>164.186.305</b>	<b>52.400.000</b>	<b>795.173.117</b>	<b>(947.738)</b>	<b>794.225.379</b>	<b>Total</b>

#### 41. Ikatan dan Perjanjian

##### Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m<sup>2</sup> dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m<sup>2</sup> dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

#### 41. Commitments and Agreements

##### Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 14).

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**42. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

**42. Operating Segment**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2019					
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	1.917.354.846	757.733	34.104.583	1.952.217.162	(1.054.635)	1.951.162.527
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	344.061.976	757.733	12.766.668	357.586.377	(1.054.635)	356.531.742
Laba (rug) usaha	79.123.215	(15.753.093)	(5.333.299)	58.036.823	-	58.036.823
Pendapatan bunga	2.692.028	187.499	617.213	3.496.740	-	3.496.740
Beban bunga	(19.886.182)	(36.101.095)	(9.504.712)	(65.491.989)	-	(65.491.989)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.343.845	1.750.598	(49.594.891)	(46.500.448)	-	(46.500.448)
Lain-lain - bersih	1.360.768	(1.103.733)	60.465.368	60.722.403	(60.567.840)	154.563
Laba (rugi) sebelum pajak	64.633.674	(51.019.824)	(3.350.321)	10.263.529	(60.567.840)	(50.304.311)
Penghasilan (beban) pajak	(20.157.338)	12.354.831	2.810.122	(4.992.385)	-	(4.992.385)
Laba (rugi) tahun berjalan	44.476.336	(38.664.993)	(540.199)	5.271.144	(60.567.840)	(55.296.696)
Aset Segmen *)	1.191.972.396	720.556.136	845.797.560	2.758.326.092	(653.429.323)	2.104.896.769
Liabilitas Segmen *)	658.005.877	428.773.210	445.532.131	1.532.311.218	(383.274.170)	1.149.037.048

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities*

	2018					
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	2.002.954.896	40.404.408	884.000	2.044.243.304	(7.301.720)	2.036.941.584
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	355.583.287	20.324.278	884.000	376.791.565	(7.301.720)	369.489.845
Laba (rug) usaha	50.453.969	9.254.837	(14.157.751)	45.551.055	(8.706.620)	36.844.435
Pendapatan bunga	3.240.011	1.793.992	1.171.189	6.205.192	-	6.205.192
Beban bunga	(21.998.985)	(6.235.763)	(38.718.382)	(66.953.130)	-	(66.953.130)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(7.400.967)	-	383.480	(7.017.487)	-	(7.017.487)
Lain-lain - bersih	6.024.490	(4.651.406)	2.001.314	3.374.398	8.733.833	12.108.231
Laba (rugi) sebelum pajak	30.318.518	161.660	(49.320.150)	(18.839.972)	27.213	(18.812.759)
Penghasilan (beban) pajak	(18.217.406)	601.933	11.391.432	(6.224.041)	-	(6.224.041)
Laba (rugi) tahun berjalan	12.101.112	763.593	(37.928.718)	(25.064.013)	27.213	(25.036.800)
Aset Segmen *)	1.397.100.346	381.866.907	579.057.929	2.358.025.182	(573.285.769)	1.784.739.413
Liabilitas Segmen *)	644.085.342	313.931.467	306.320.524	1.264.337.333	(325.964.199)	938.373.134

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	1.942.270.338	2.028.128.664	Java & Bali
Luar Jawa	8.892.189	8.812.920	Out Java
Jumlah	<u>1.951.162.527</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	2.100.198.977	1.779.454.027	Java & Bali
Luar Jawa	4.697.792	5.285.386	Out Java
Jumlah	<u>2.104.896.769</u>	<u>1.784.739.413</u>	Total

**43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**43. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas					Assets
US\$	447	6.210.182	556	8.057.205	Cash and cash equivalents
JPY	26.397	3.377.797	1.898	248.873	US\$
SG\$	111	1.148.307	183	1.935.999	JPY
EUR	78	1.218.873	139	2.309.595	SG\$
CHF	30	436.822	2	33.242	EUR
AU\$	31	300.935	51	520.312	CHF
GBP	9	169.959	7	119.625	AU\$
NZD	18	167.740	28	271.418	GBP
CAD	14	148.081	16	166.932	NZD
KRW	2.175	26.116	8.366	109.009	CAD
CNY	8	16.299	9	18.614	KRW
MYR	1	4.897	192	669.835	CNY
Lainnya		149.254		127.716	MYR
					Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	-	-	49	714.855	US\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	2.232	31.031.472	1.919	27.790.723	US\$
MYR	2.014	6.842.496	114	398.473	MYR
SG\$	48	500.546	33	352.897	SG\$
EUR	8	119.427	10	171.432	EUR
Lainnya		979		7.690	Others
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other accounts receivable - Third parties
US\$	-	-	559	8.093.750	US\$
Jumlah Aset		<u>51.870.182</u>		<u>52.118.195</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek					Liabilities
US\$	2.121	29.486.238	3.329	48.207.264	Short-term bank loans
Utang usaha					US\$
Pihak ketiga					Trade accounts payable
US\$	149	2.074.778	409	7.091.198	Third parties
EUR	49	758.273	628	10.404.609	US\$
GBP	5	94.775	27	494.491	EUR
SG\$	2	19.567	40	428.804	GBP
JPY	8	1.001	95.317	12.497.523	SG\$
CHF	-	-	46	355.137	JPY
NZ\$	-	-	109	1.062.447	CHF
CNY	-	-	351	740.497	NZ\$
Lainnya		3.159		63.942	CNY
Jumlah Liabilitas		<u>32.437.791</u>		<u>81.345.912</u>	Others
Aset neto (liabilitas)		<u>19.432.391</u>		<u>(29.227.717)</u>	Total liabilites
					Net assets (liabilities)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang  
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a  
Rising from Financing Activities**

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember/ December 31, 2019	Keterangan
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang bank jangka pendek	167.203.064	(41.411.102)	-	(1.230.250)	-	124.561.712	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	24.072.050	-	-	-	50.614.356	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(12.084.603)	-	-	349.444	6.312.989	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	160.065.600	335.717.200	-	-	-	495.782.800	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.382.500) **	210.253	-	-	(3.172.247)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	160.065.600	332.334.700	210.253	-	-	492.610.553	Long-term bank loans - net
Surat utang jangka mengengah	299.052.262	(200.000.000)	619.360	-	-	99.671.622	Medium term note
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	670.911.380	102.911.045	829.613	(1.230.250)	349.444	773.771.232	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/Presented as part of payments of interests and other financial charges

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember/ December 31, 2018	Keterangan
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Impact of loss of control on subsidiary		
Utang bank jangka pendek	193.537.407	74.685.865	-	3.106	(101.023.314)	-	167.203.064 Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.514	20.297.792	-	-	-	4.200.000	26.542.306 Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	29.931.885	(12.675.737)	-	-	-	792.000	18.048.148 Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	132.737.660	27.327.940	-	-	-	-	160.065.600 Long-term bank loans
Utang obligasi - bersih	439.059.815	(440.000.000)	940.185	-	-	-	Bonds payable - net
Surat utang jangka mengengah	-	300.000.000	-	-	-	-	300.000.000 Medium term note
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.179.860) **	232.122	-	-	-	(947.738) Unamortized transaction cost
Surat utang jangka mengengah - bersih	-	298.820.140	232.122	-	-	-	299.052.262
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	797.311.281	(31.544.000)	1.172.307	3.106	(101.023.314)	4.992.000	670.911.380 Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/Presented as part of payments of interests and other financial charges

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas  
Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pihak berelasi non-usaha	-	4.200.000
Utang pembelian aset tetap	349.444	792.000
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	16.201.078	-
Perolehan properti investasi dari reklasifikasi aset tetap	218.041.717	49.140.000
Perolehan perangkat lunak melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	20.436.714	-
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi melalui:		
Piutang lain-lain	-	8.093.750
Jumlah	<u>255.028.953</u>	<u>62.225.750</u>

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated  
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investingactivities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:  
Due to related parties  
Liabilities for purchases of property and  
equipment  
Application of advances - other assets  
Acquisitions of investment properties from  
reclassification from property and equipment  
Acquisitions of software through:  
Application of advances - other assets  
Receipts from selling of interest ownerships  
in associates through:  
Other - accounts receivable

Total

**46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan di bulan Maret 2020. Penurunan pendapatan di bulan Maret 2020 ini diperkirakan sekitar 50% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019.

**46. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in March 2020. The decrease was estimated to be around 50% compared to the same month in 2019.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal perusahaan mengenai keadaan bisnis perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya)
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

**47. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**a. Diterapkan pada Tahun 2019**

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

**PSAK**

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Group's employees about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

**47. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)**

**a. Adopted During 2019**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

**PSAK**

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
5. PSAK No. 71, Financial Instruments
6. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
7. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
8. PSAK No. 73, Leases

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*